

**BUDIDAYA PAKCOY (*Brassica chinensis* L.) DENGAN SISTEM  
HIDROPONIK RAKIT APUNG DI DEPARTEMEN RISET  
PT. PETROKIMIA GRESIK  
JAWA TIMUR**

Oleh

**Rama Yuda Rivaldi**

**RINGKASAN**

Tanaman pakcoy (*Brassica chinensis* L.) adalah salah satu komoditas tanaman hortikultura yang banyak di gemari di Indonesia. Pakcoy selain memiliki rasa yang enak, tanaman ini juga banyak mengandung gizi yang tentunya bermanfaat bagi kehidupan manusia antara lain karbohidrat, kalori, lemak, besi, protein, fosfor, kalsium, vitamin A, vitamin B1, vitamin B2, vitamin B3, vitamin C, dan serat. Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat membuat lahan pertanian konvensional mulai dialih fungsikan sebagai lahan pemukiman, industri dan lain-lain. Hidroponik merupakan salah satu cara berbudidaya tanaman yang dapat dilakukan di lahan terbatas. Rakit apung merupakan salah satu metode budidaya hidroponik paling sederhana dan mudah dibandingkan dengan metode hidroponik lainnya. Hidroponik rakit apung memiliki kelebihan yaitu akar mendapatkan pasokan air dan nutrisi secara rutin dan tanaman relatif bertahan lama saat terjadi pemadaman listrik. Penulisan laporan tugas akhir mahasiswa ini bertujuan untuk mempelajari teknik berbudidaya tanaman pakcoy (*Brassica chinensis* L.) menggunakan sistem hidroponik rakit apung di Departemen Riset PT. Petrokimia Gresik, Jawa Timur. Penulisan tugas akhir ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi, praktik langsung, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan konsultasi. Dalam budidaya pakcoy dengan sistem hidroponik rakit apung terdapat beberapa tahapan yaitu penyemaian benih, persiapan instalasi hidroponik rakit apung, pemeliharaan (penyulaman, pemberian nutrisi, dan pengendalian hama dan penyakit), serta panen dan pascapanen. Setiap tahapan perlu dilakukan dengan baik agar tanaman yang dihasilkan mempunyai kualitas yang baik pula. Dengan instalasi hidroponik rakit apung ukuran 4 x 2 meter dengan jarak tanam 15 x 15 cm menghasilkan 338 tanaman pakcoy.